

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden ditinjau berdasarkan usia dan jenis kelamin. Ditemukan bahwa rata-rata usia responden yaitu berusia 56-65 tahun sebanyak 41,9%, 40-55 tahun sebanyak 29% dan usia 66-80 tahun sebanyak 29%. Sementara itu, dalam hal jenis kelamin, terdapat 22 responden perempuan (71%) dan 9 responden laki-laki (29%).
2. Kadar glukosa darah rata-rata 168,61 terendah 101 mg/dl dan tertinggi 423mg/dl.
3. Profil lipid meliputi: Kadar Kolesterol Total rata-rata 239,65 mg/dl, terendah 136 mg/dl, dan tertinggi 327 mg/dl. Kadar Kolesterol HDL rata-rata 54,58 mg/dl, terendah 40 mg/dl, tertinggi 66 mg/dl. Kolesterol LDL rata-rata 154,58 mg/dl, terendah 73 mg/dl, tertinggi 238 mg/dl. Triglicerida rata-rata 180,10 mg/dl, terendah 43 mg/dl, tertinggi 621 mg/dl.
4. Berdasarkan *uji Korelasi-Spearman* terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah dengan kolesterol total ($r = 0,448; p = 0,011$), HDL ($r = 0,383; p = 0,034$), dan triglycerida ($r = 0,448; p = 0,011$) dengan arah korelasi positif sedang. Sementara itu, hubungan antara kadar glukosa darah dengan LDL menunjukkan korelasi positif lemah dan tidak signifikan secara statistik ($r = 0,350; p = 0,054$). Dengan demikian, kadar glukosa darah memiliki hubungan yang nyata terhadap sebagian besar komponen profil lipid, kecuali LDL yang tidak menunjukkan hubungan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan untuk:

1. Bagi pasien dan keluarga, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengendalian dan pemantauan secara berkala terhadap kadar glukosa darah dan profil lipid (kolesterol total, HDL, LDL, dan triglycerida). Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kontrol glikemik secara menyeluruh guna mencegah terjadinya komplikasi seperti hiperglikemia dan

dislipidemia, sehingga dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskular, khususnya penyakit jantung koroner.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah subjek yang terbatas dan belum mempertimbangkan lamanya pasien menderita diabetes melitus tipe 2. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti durasi penyakit dan gaya hidup, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.